

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, *aging schedule manager* yang dibuat oleh penulis dapat membantu memonitor umur piutang impor setiap pelanggan sehingga meminimalisir segala macam risiko yang terjadi seperti terjadinya penunggakan piutang pelanggan, kesalahan dalam perhitungan jangka waktu piutang pelanggan, dan lain sebagainya serta *aging schedule manager* dapat mempermudah pekerjaan bagian yang terkait dan menjaga operasional perusahaan agar tetap berjalan dengan lancar.

5.2. Saran

Berdasarkan pengalaman pelunasan piutang, pelanggan melakukan pelunasan dalam waktu 30 sampai 60 hari dan tidak ada pelanggan yang melakukan pelunasan melebihi 60 hari, sehingga disarankan *term of payment* perlu dicantumkan pada *invoice*. Selain itu, penggunaan umur piutang pada *aging schedule manager* juga didasarkan pada pengalaman pelunasan piutang pelanggan yaitu 0-30 hari, 31-60 hari, 61-90 hari, 91-120 hari, dan lebih dari 120 hari.

PT SLL disarankan untuk melanjutkan penerapan *aging schedule manager* tersebut ke dalam program perusahaan dengan menghubungkan data penjualan/penagihan yang masuk dan keluar dengan *aging schedule manager* tersebut, sehingga akan lebih memudahkan bagian yang terkait untuk memonitor umur piutang impor tiap pelanggan dan pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien. Penulis juga menyarankan melakukan perhitungan perputaran piutang untuk menghitung waktu rata-rata pengumpulan piutang impor per hari, sehingga pengendalian internal atas piutang impor lebih terkendali.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., Hogan, C. E., & Jones, J. C. (2021). *Auditing the art and science of assurance engagements* (15th ed.). Canada: Pearson Canada.
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. (2008). *Peraturan pemerintah republik indonesia nomor 60 tahun 2008 tentang sistem pengendalian intern pemerintah*. Jakarta: Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.
- Endaryati, E. (2021). *Sistem informasi akuntansi*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.
- Gultom, H. J. (2016). Pengendalian intern terhadap piutang. *Majalah Ilmiah Politeknik Mandiri Bina Prestasi*, 5(1), 33.
- Gunawan, A., Julita, Rambe, M. F., Parlindungan, R., Gultom, D. K., & Christiana, I. (2022). *Pengantar manajemen keuangan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Hodijah, S., & Angelina, P. G. (2021). Analisis pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 10(1), 53–54.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate accounting: IFRS edition* (4th ed.). United States: John Wiley & Sons, Inc.
- Lestari, W. J., Asfi, M., & Setiawati, A. (2019). Sistem pengendalian internal atas piutang menggunakan metode analisis umur piutang (*aging schedule*) pada CV. Ags'nie. *Jurnal Digit*, 9(2), 215–224.
- Rama, D. V., & Jones, F. L. (2011). *Sistem informasi akuntansi* (1st ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Surupati, D. P. (2013). Evaluasi penerapan sistem pengendalian intern atas penjualan dan penagihan piutang pada PT. Laris manis utama cabang manado. *Jurnal EMBA*, 1(4), 425.
- Wanudjaya, B. C. (2017). Analisis pengelolaan operasional perusahaan jasa forwarder PT. Kharisma Jasa Gemilang. *Agora*, 5(3), 1.